



PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL EXPERIENCE*, DAN *INCOME* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA NASABAH KPN AL-MUAWWANAH UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Eka Dewi Wahyuni¹, Rusdi Raprayogha²

¹, UIN Alauddin Makassar, ², UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat judul pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial attitude*, *Financial Experience* dan *Income* terhadap *Financial Behavior* yang ditujukan pada Nasabah Koperasi Al-muawwanah yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makkassar. Dengan pendekatan pada penelitian *Quantitative*. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Data yang digunakan merupakan data primer atau data yang diambil langsung dari responden melalui kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel (*X*) memiliki pengaruh yang positif secara bersama terhadap *financial behavior* pada nasabah KPN Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Secara parsial *financial knowledge* (*X*₁), *financial experience* (*X*₃), dan *income* (*X*₄) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (*Y*), sedangkan *financial attitude* (*X*₂) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

Kata Kunci: Financial knowledge, financial attitude, financial experience, income, financial behavior

ABSTRACT

This research raises the title of the influence of Financial Knowledge, Financial attitude, Financial Experience and Income on Financial Behavior aimed at Al-Muawwanah Cooperative Customers managed by the Alauddin State Islamic University of Makassar. With an approach to quantitative research. The sampling technique using purposive sampling method with a sample size of 150 respondents. The data used are primary data or data taken directly from respondents through questionnaires. Data analysis used multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed that simultaneously the four variables (X) had a positive effect together on financial behavior in customers of KPN Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Partially financial knowledge (X₁), financial experience (X₃), and income (X₄) have a positive and significant effect on financial behavior (Y), while financial attitude (X₂) does not have a significant effect on financial behavior.

Keywords: Financial knowledge, financial attitude, financial experience, income, financial behavior

[*ekadewiwahyuni98@gmail.com](mailto:ekadewiwahyuni98@gmail.com), UIN Alauddin Makassar

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>



PENDAHULUAN

Kebiasaan konsumtif telah menjadi perilaku yang mengakar di masyarakat Indonesia. Hal ini tentunya berakibat pada karakter masyarakat Indonesia yang cenderung tidak bertanggungjawab, misalnya sikap hura-hura, boros dan kurang dalam hal perencanaan dana untuk kehidupan masa depan. Kebiasaan seperti ini menunjukkan ketidakmampuan seorang individu dalam berpikir jangka panjang dalam hal manajerial *financial* yang baik. Perry dan Moris (2005) menyebutkan bahwa masalah keuangan jangka panjang yang serius, kehidupan sosial yang negatif dan masalah kemasyarakatan lainnya disebabkan oleh kemampuan manajerial *financial* seorang (*Financial Behavior*) yang tidak baik.

Financial behavior sendiri merupakan salah satu metode yang digunakan seseorang dalam hal memanfaatkan sumber keuangannya (Serly, 2019). Pada dasarnya, apabila seseorang memiliki rasa tanggung jawab dalam menggunakan keuangannya, maka keuangan seorang individu akan digunakan dengan se-efektif mungkin. Lebih lanjut, hal-hal yang sifatnya hura-hura pastinya sangat dikontrol oleh seorang individu. Membagi tujuan yang ingin dicapai baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek harus memiliki takaran jelas melalui perencanaan yang matang. Keinginan yang tidak terbatas seorang individu harus mampu dikontrol dengan pengelolaan keuangan yang baik (Suryanto, 2017).

Berdasarkan data dari OJK pada tahun 2017, 54,9% masyarakat Indonesia dalam hal pengelolaan keuangan menyiapkan anggaran keuangan bulanan. 27,5% diantaranya menyatakan telah menyusun rencana keuangan bulanan secara rinci, sedangkan 72,5% lainnya hanya menyusun secara *batch*. Namun, dari 54,9% masyarakat Indonesia yang menyiapkan anggaran, hanya 30,7% yang berjanji untuk melaksanakan rencana keuangan yang telah disusun. Hal ini menunjukkan bahwa melalui perencanaan yang matang akan menjadikan tujuan hidup lebih tepat sasaran, dan perilaku *financial behavior* yang baik tentunya harus diterapkan.

Koperasi Al-Muawwanah menjadi wadah yang baik untuk membantu masyarakat yang berada dalam ruang lingkup Universitas UIN Alauddin Makassar yang mengalami kesulitan dalam kondisi keuangan. Terdapat 240 nasabah yang aktif dalam melakukan simpan pinjam, salah satu isu yang terjadi pada koperasi adalah terkait masalah kredit macet. Permohonan kredit pada koperasi simpan pinjam dilakukan secara sederhana, namun masih tetap memenuhi persyaratan prinsip dari sebuah kredit. Penilaian yang terkait dengan jumlah pinjaman, waktu pengembalian, jenis usaha/ pekerjaan, jumlah tanggungan, status perkawinan, jumlah anggota keluarga, serta ketentuan lainnya yang mengikat diantaranya pembayaran pajak, pembayaran rekening listrik, telepon dan lainnya.



Pada koperasi simpan pinjam masih banyak pengelola koperasi mengambil keputusan untuk memberikan kredit pada nasabah menggunakan pendekatan antar nasabah dengan pengambil keputusan, walaupun masih tetap mempertimbangkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi, perilaku nasabah koperasi sangat menentukan seberapa besar keberhasilan suatu koperasi dalam menyalurkan kredit, pelaku merupakan penentu apakah nasabah akan melakukan kewajibannya sebagai nasabah kredit atau sebaliknya, ketika mereka sudah mendapatkan kredit dengan sengaja tidak mau membayar dan sulit untuk ditagihkan (Sucipto, 2015).

Dengan adanya fenomena yang menunjukkan bahwa terdapat 20 orang nasabah yang mengalami masalah keuangan pribadi dalam pengelolaan keuangannya sehingga mereka harus menutupi kekurangan kebutuhan keuangannya di koperasi Almuawwanah (meminjam) dengan ketentuan setiap bulan Gaji akan dipotong untuk setiap bulan selama perjanjian dianggap telah selesai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah KPN Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Dalam penelitian ini penarikan sampel yang menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 sampel. Teknik analisis data yang SPSS versi 22. Pada setiap item pernyataan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrument di ujikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik responden penelitian maka didapatkan hasil dari 150 responden nasabah KPN Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar, terdapat 76 orang atau dengan persentase sebesar 50,7% responden laki-laki dan 74 orang dengan persentase sebesar 49,3% responden perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Responden terbanyak mengisi kuesioner adalah interval pada usia 31-40 tahun dengan persentase sebesar 35,3%. Dengan tingkat pendidikan sebagian besar yang menjadi responden adalah Magister (S2) dengan persentase 83,3%. Anggota KPN Al-Muawwanah merupakan Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari dosen serta staff PNS sebanyak 150 responden atau sebesar 100,0%. Dengan mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang telah memiliki masa kerja > 5 tahun.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji regresi linier berganda. Uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan besar nilai pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,229. Nilai signifikansi tersebut > nilai signifikansi 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah berdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Pada uji heteroskedastisitas dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada setiap variabel karena nilai signifikan > 0,05.

Hasil Koefisien Regresi Berganda Dan Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.375	1.804		-.762	.447
	Financial Knowledge	.239	.075	.206	3.190	.002
	Financial Attitude	.270	.140	.179	1.933	.055
	Financial Experience	.374	.116	.210	3.234	.002
	Income	.601	.143	.355	4.196	.000

a. Dependent Variable: Financial Behaviour

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:
 $Y = -1,375 + 0,239X_1 + 0,270X_2 + 0,374X_3 + 0,601X_4$

Keterangan:

Y = Variabel *Financial Behavior*

X1 = Variabel *Financial Knowledge*

X2 = Variabel *Financial Attitude*

X3 = Variabel *Financial Experience*

X4 = Variabel *Income*

1. Variabel *Financial Knowledge* (X1) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (3,190 > 1,655), sig < α (0,002 < 0,05). Berarti variabel *financial knowledge* berpengaruh signifikansi terhadap *financial behavior*.
2. Variabel *Financial Attitude* (X2) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,933 > 1,655), sig > α (0,055 > 0,05). Berarti variabel *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.



3. Variabel *Financial Experience* (X3) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,234 > 1,655$), sig $< (0,002 < 0,05)$. Berarti variabel *financial experience* berpengaruh signifikansi terhadap *financial behavior*.
4. Variabel *Income* (X4) menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,196 > 1,655$). Sig $< (0,000 < 0,05)$. Berarti variabel *income* berpengaruh signifikansi terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income terhadap Financial Behavior

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Experience*, dan *Income* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai f hitung sebesar 53,899 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari standar yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial experience*, dan *income* memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin baik perilaku keuangan nasabah koperasi maka seseorang akan memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya dengan menggunakan uang secara efektif. Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,598 yang berarti bahwa *financial behavior* dipengaruhi oleh variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial experience*, dan *income* sebesar 59,8% sedangkan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial experience*, dan *income* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai koefisien beta untuk variabel *financial knowledge* adalah 0,239 yakni bernilai positif. Hal ini berarti *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Diketahui nilai $t_{hitung} 3,190 > t_{tabel} 1,655$, dan sig $< \alpha (0,002 < 0,05)$ sehingga kita bisa menyimpulkan bahwasanya *financial knowledge* memiliki pengaruh yang cukup tinggi dengan *financial behavior*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial knowledge* seorang nasabah, maka akan berbanding lurus dengan *financial behavior* yang baik dari nasabah tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alexander dan Pamungkas (2019) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh



secara signifikan terhadap *financial behavior*. Begitu pula hasil yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005), Ida dan Dwinta (2010), Arifin dan Siswanto (2017) bahwa *financial knowledge* secara positif mempengaruhi *financial behavior*. Dalam penelitian Ida dan Dwinta (2010) dikatakan bahwa *financial knowledge* tidak hanya mampu membuat mereka menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *financial behavior* yang menggunakan proses kognitif dalam manajemen dan pemecahan masalah serta pembuatan keputusan.

Pengaruh Financial Attitude Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa $t_{hitung} 1,933 > 1,655$ dari t_{tabel} , dan $sig > \alpha 0,055 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini serta *theory of planned behavior* tidak sesuai. Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pendapatan tidak dapat menutupi semua pengeluaran yang disebabkan oleh kebutuhan dan tuntutan hidup yang semakin tinggi serta adanya gaya hidup yang akhirnya memengaruhi *financial attitude* nasabah KPN, nasabah cenderung mengikuti trend. Hal ini berdasarkan pada *social learning theory* yang menyebutkan seorang manusia belajar berdasarkan pada relasi atau hubungan sosial dengan manusia dengan manusia lain tidak hanya dari pengetahuan personal, serta pengalaman sendiri tetapi melalui proses observasi yaitu selektif mengamati dan mempertimbangkannya, dengan proses mencermati tata laku orang lain sebagai hasil interaksi sosial manusia cenderung akan diikuti, terlebih jika aktivitas yang dicermati adalah hal-hal yang bersifat positif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lianto dan Elizabeth (2017), Rizkiawati dan Asandimitra (2018) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dalam penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018) mengatakan bahwa responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dalam menyikapi keadaan keuangannya. Selain itu jika dilihat dari rata-rata jawaban responden antara responden yang memiliki sikap keuangan yang baik dengan responden yang memiliki sikap keuangan tidak baik, tidak terdapat perbedaan terkait perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Pengaruh Financial Experience Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai koefisien beta untuk variabel *financial experience* adalah 0,374 yakni bernilai positif. Hal ini berarti *financial experience* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Diketahui nilai



$t_{hitung} 3,234 >$ dari $t_{tabel} 1,655$ dan $sig 0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

Ameliawati dan Setiyani (2018) menyatakan bahwa dalam hal keuangan, pengalaman menjadi faktor yang tidak kalah penting bagi seseorang dalam kaitannya dengan perilaku keuangan. Semakin banyak pengalaman *finansial* yang dimiliki seseorang, semakin baik berperilaku dalam mengelola keuangan, karena seseorang yang memiliki banyak pengalaman di bidangnya mampu membedakan mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan dan telah memahami resiko apa yang akan terjadi jika salah dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh Moore (2003) yang menyatakan dengan memiliki *financial experience* yang beragam akan menunjukkan perilaku yang lebih efektif. Dalam penelitian ini nasabah koperasi Al-Muawwanah memiliki *financial experience* yang baik, dengan *financial experience* tersebut individu mampu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berperilaku di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini didukung oleh Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) yang menunjukkan bahwa *financial experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku setiap individu di masa yang akan datang.

Pengaruh Income Terhadap Financial Behavior

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai koefisien beta untuk variabel *income* adalah 0,601 yakni bernilai positif. Hal ini berarti *income* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Diketahui nilai $t_{hitung} 4,196 >$ dari $t_{tabel} 1,655$ dan $Sig 0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *income* berpengaruh terhadap *financial behavior*. Dimana *income* dapat diukur dengan melihat total pendapatan dari upah dan gaji. Hasil penelitian mengisyaratkan *income* merupakan salah satu faktor yang berperan penting untuk menentukan baik buruknya peningkatan *financial behavior* nasabah koperasi Al-Muawwanah. Adapun pada penelitian ini, didukung oleh responden telah bekerja dan memiliki pendapatan tetap.

Serly (2019) menyatakan bahwa apabila *income* seseorang meningkat maka akan berdampak baik pula terhadap *financial behavior*, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh Novianti dkk (2016) dan Prihartono & Asandimitra (2018). Dalam penelitian Prihartono & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa variabel pendapatan sesuai dengan *Teori Planned Behavior* seseorang berperilaku dengan pendapatan yang dimilikinya karena pendapatan seseorang mendasari setiap individu dalam membuat keputusan tentang penggunaan keuangan. Hal ini



dikarenakan jumlah penghasilan yang dimiliki individu memengaruhi 3 motif manajemen keuangan yaitu kebutuhan, spekulasi, dan investasi.

KESIMPULAN

Secara simultan *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Experience*, dan *Income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior* pada nasabah Koperasi Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial behaviour* nasabah koperasi maka seseorang akan membentuk kesadaran dan komitmen nasabah terhadap tata laku keuangannya yang ditunjukkan penggunaan dengan efektif.

Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial behavior* pada nasabah Koperasi Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial knowledge* seorang nasabah, maka akan berbanding lurus dengan *financial behavior* yang baik dari nasabah tersebut.

Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial behavior* pada nasabah Koperasi Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak dapat menutupi semua pengeluaran yang disebabkan oleh kebutuhan dan tuntutan hidup yang semakin tinggi.

Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial experience* terhadap *financial behavior* pada nasabah Koperasi Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah koperasi Al-Muawwanah memiliki *financial experience* yang baik, dengan *financial experience* tersebut individu mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berperilaku untuk kedepannya.

Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *income* terhadap *financial behavior* pada nasabah Koperasi Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *income* seseorang meningkat maka akan berdampak baik pula terhadap *financial behavior*.

REFERENSI

Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. P. 2017. the Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior Among Employees in Jakarta. *Jurnal Ilmiah: MIX*, VII(01), 37-47.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.



- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Ida, & Dwinta, C. Y. 2010. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Lianto, R., & Megawati Elizabeth, S. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Jurnal Manajemen STIE MDP*.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Marsh, B. 2006. Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors and Knowledge Levels of First-year and Senior Student at Baptist Universities an The State of Texas. *Doctor of Philosophy*.
- Moore, D. L. 2003. Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, Behavior, Attitudes, and Experience. *Social and Economics Science Research Center Technical Report Number 03-39*.
- Novianti, Serly. 2019. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif OJK*. (2017). Retrieved from www.ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id>
- Pankow, D. 2003. *Financial Values. Attitudes and Goals*. Fargo, North Dakota: North Dakota University.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is In Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. 2018. Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308-326.



- Pritazahara, Ritma & Sriwidodo, Untung. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28-37.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is In Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313.
- Sucipto, A. (2015). Pada Koperasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Algoritma Klasifikasi C4.5. *Jurnal DISPROTEK*, 6(1), 75-87.
- Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11-20.